

RINGKASAN

Analisis Kelayakan Usaha Tape *Pastry* di Kelurahan Dabasah, Kecamatan Bondowoso, Bagus Tri Andhani, Nim D31232341, Tahun 2025 74 Halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Tia Sofiani Napitupulu, S.P, M.Si. selaku dosen pembimbing.

Tape *Pastry* merupakan produk inovasi kuliner yang memadukan cita rasa khas tape singkong Bondowoso dengan tekstur renyah dari kulit *pastry*. Produk ini dikembangkan sebagai bentuk diversifikasi olahan pangan lokal untuk meningkatkan nilai tambah komoditas tape. Pengembangan Tape *Pastry* ini menjadi solusi atas permasalahan utama yang dihadapi oleh industri olahan singkong di Kabupaten Bondowoso, yaitu masa simpan tape tradisional yang relatif singkat. Produk ini hadir untuk menjawab tantangan kejenuhan pasar terhadap olahan tape konvensional sekaligus menarik minat konsumen dari kalangan generasi muda yang cenderung menyukai kudapan praktis dan kekinian, dengan mengubah tape menjadi isian *pastry*, produk tidak hanya menjadi lebih awet dan higienis, tetapi juga memiliki nilai jual yang lebih tinggi. Kegiatan Tugas Akhir ini memiliki tujuan utama untuk mengetahui proses produksi pembuatan Tape *Pastry*, menganalisis kelayakan usahanya, serta strategi pemasaran.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi tiga aspek utama, yaitu aspek produksi, aspek pemasaran, dan aspek analisis usaha. Pada aspek produksi, dilakukan metode praktik usaha secara langsung sebanyak 5 (lima) kali siklus produksi dengan waktu 4 (empat) bulan. Pada aspek pemasaran menggunakan bauran pemasaran 4P (*Product, Price, Place, Promotion*) dan STP (*Segmentation, Targeting, Positioning*) yang mengkombinasikan penjualan langsung dengan promosi digital. Sementara itu, metode analisis kelayakan usaha menggunakan metode *Break Even Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio), serta *Return On Investment* (ROI).

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa proses produksi Tape *Pastry* yang meliputi tahap pengukusan tape, pembuatan adonan kulit (adonan A dan B),

pembentukan, hingga pengovenan membutuhkan waktu 3 jam. Dari segi pemasaran, strategi yang menyasar segmen remaja hingga dewasa melalui media sosial (*WhatsApp* dan *Instagram*) serta menggunakan saluran pemasaran langsung atau penjualan langsung ke konsumen. Dalam setiap satu kali produksi menghasilkan 7 *box* (berisi 6 *pcs*) dengan harga jual Rp 25.000,00,-/*box*.

Hasil analisis kelayakan usaha yang telah dilakukan, usaha Tape *Pastry* menunjukkan menguntungkan. Usaha ini mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp 48.131,27 per produksi. Perhitungan titik impas menunjukkan nilai BEP Harga sebesar Rp 18.124,10 dan BEP Produksi sebanyak 5,07 *box*. Harga jual dan jumlah produksi Tape *Pastry* melebihi dari nilai titik impas BEP, maka usaha dinyatakan berada pada posisi menguntungkan. Hal ini diperkuat dengan nilai *R/C Ratio* sebesar 1,38, nilai *ROI* sebesar 7,49 %, maka usaha ini menguntungkan dan layak untuk dilanjutkan.